

ABSTRAK

Saniah, 220101080408. *Internalisasi Kepedulian Lingkungan AUD Melalui Literasi Hijau Di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru.* Pembimbing skripsi Ika Irayana, S.Pd.I., M.Pd., pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026

Kata Kunci: Metode Pengenalan Literasi Hijau, Kepedulian Lingkungan, Anak Usia Dini. PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penanaman nilai kepedulian lingkungan sejak usia dini sebagai upaya membentuk karakter anak yang peduli terhadap kelestarian lingkungan. PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru sebagai lembaga pendidikan berbasis alam menerapkan metode pengenalan literasi hijau dalam proses pembelajaran untuk menginternalisasikan nilai-nilai kepedulian lingkungan kepada anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk literasi hijau yang diterapkan serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat internalisasi kepedulian lingkungan pada anak usia dini di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Subjek penelitian melibatkan 2 guru, dan 13 anak usia dini kelompok usia 5–6 tahun. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pengenalan literasi hijau di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru diterapkan melalui empat metode, yaitu pembiasaan, keteladanan, eksplorasi hijau, dan literasi berbasis cerita. Keempat metode tersebut dilaksanakan secara terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran untuk menanamkan kepedulian lingkungan pada anak usia dini. Faktor pendukung meliputi komitmen guru, lingkungan sekolah berbasis alam, ketersediaan sarana prasarana, serta dukungan orang tua. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan karakteristik anak, keterbatasan waktu pembelajaran, dan belum konsistennya pembiasaan peduli lingkungan di rumah.